

DESAIN TAS UNTUK GEN Z

Gde Raditya Sandy Negara

Desain dan manajemen produk Universitas Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: s180119031@student.ubaya.ac.id

Informasi Artikel

Article History:

Received : 27 November 2025
Revised : 4 Februari 2026
Accepted : 27 Maret 2026
Published : 31 Maret 2026

*Korespondensi:

s180119031@student.ubaya.ac.id

*Keywords: Flexible bag, Generation Z, Ergonomics, Product Design, Modular

Hak Cipta ©2026 pada Penulis.
Dipublikasikan oleh Universitas Dinamika



Artikel ini open access di bawah lisensi:
[CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



10.37802/candrarupa.v5i1.1302

CandraRupa: Journal of Art, Design, and Media

ISSN: [2714-8076 \(Online\)](https://doi.org/10.37802/candrarupa.v5i1.1302)

<https://e-journals.dinamika.ac.id/Candrarupa>

ABSTRACT

Generation Z is a highly mobile group that moves between academic activities, work, and social interactions within a single day, requiring a bag that is not only capable of carrying numerous items but also flexible, comfortable, and aligned with their aesthetic preferences. The problem arises because many existing bags fail to meet these needs, particularly in terms of configuration flexibility, load comfort, and adaptive internal organization. This study aims to design a flexible bag concept that can accommodate various daily contexts of use for Generation Z. A qualitative research method was employed through literature review, observation of carrying behavior, and analysis of existing products to identify the functional, ergonomic, and aesthetic requirements of users. The findings show that Generation Z prioritizes modular systems, compartments that can be removed or rearranged, quick access to essential items, and internal structures that can store digital devices and personal belongings in an organized manner. Load comfort also plays a crucial role, indicating the need for a design that distributes weight proportionally and provides adequate support for the shoulders and back. The conclusion of this study is that the ideal flexible bag for Generation Z should integrate modularity, ergonomic comfort, and modern minimalist aesthetics to support high mobility and fulfill both functional and stylistic needs in daily activities.

A. PENDAHULUAN

Generasi Z merupakan kelompok yang tumbuh dalam ekosistem digital yang serbaterhubung, memiliki mobilitas tinggi, serta menjalani beragam aktivitas dalam satu hari, seperti kuliah, kerja mobile, dan kegiatan sosial. Mobilitas ini menuntut keberadaan produk yang mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan

konteks penggunaan, termasuk tas sebagai salah satu objek yang selalu dibawa setiap hari. Namun, tas yang banyak beredar saat ini sering tidak mampu menjawab kebutuhan tersebut karena keterbatasan dalam fleksibilitas konfigurasi, kenyamanan beban, serta kemampuan organisasi barang di dalamnya. Hal ini menunjukkan adanya urgensi untuk menghadirkan solusi desain tas yang lebih adaptif, ergonomis, dan selaras dengan perilaku serta preferensi estetika Generasi Z.

Keadaan seni penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Gen Z memiliki orientasi kuat terhadap fleksibilitas, personalisasi, dan nilai fungsional pada produk yang mereka gunakan. Penelitian tentang tas kustomisasi untuk Gen Z [1] menegaskan bahwa generasi ini mengutamakan kemampuan modifikasi dan ekspresi diri melalui komponen tas yang dapat dilepas-pasang. Studi lain mengenai beban ransel dan kenyamanan penggunaan [2] menunjukkan bahwa sebagian besar tas yang digunakan mahasiswa belum memenuhi standar kenyamanan ergonomis, terutama dalam hal distribusi beban dan dukungan punggung. Selain itu, tren desain modular pada tas perjalanan dan tas kerja modern (Mission Workshop, Roam Modular, dan Versapack) membuktikan bahwa modularitas semakin menjadi kebutuhan fungsional yang relevan di era aktivitas multitasking [3].

Meskipun terdapat beragam penelitian terkait tas kustomisasi, ergonomi, dan modularitas, masih terdapat kesenjangan yang signifikan. Sebagian penelitian hanya menyoroti aspek estetika personalisasi tanpa memerhatikan kebutuhan ergonomis. Sebaliknya, beberapa penelitian ergonomi membahas beban tas secara umum namun tidak mengaitkannya dengan kebutuhan mobilitas generasi muda yang multitasking. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara khusus menggabungkan modul fleksibel, kenyamanan ergonomis, dan kebutuhan ruang adaptif dalam konteks perilaku membawa barang sehari-hari pada Generasi Z. Kesenjangan inilah yang menjadi dasar kebaruan penelitian ini, yaitu merancang konsep tas fleksibel yang benar-benar mempertimbangkan kebutuhan spesifik Gen Z dari aspek fungsional, ergonomis, dan estetika secara simultan.

Berdasarkan analisis tersebut, penelitian ini bertujuan untuk merumuskan pendekatan perancangan tas fleksibel yang mampu menjawab kebutuhan nyata Generasi Z melalui integrasi aspek fungsi, ergonomi, dan estetika dalam satu kesatuan konsep desain. Rumusan penelitian difokuskan pada identifikasi kebutuhan pengguna, pemetaan masalah utama pada tas yang digunakan saat ini, serta penyusunan prinsip desain yang dapat menghasilkan solusi produk yang adaptif dan relevan. Artikel ini berkontribusi dengan menawarkan kerangka desain yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan produk tas generasi berikutnya, sekaligus menjadi dasar bagi penelitian lanjutan di bidang desain produk, ergonomi, dan perilaku pengguna. Pendekatan ini diharapkan mampu menjembatani kesenjangan antara kebutuhan pengguna dan produk yang tersedia di pasar, sehingga menghasilkan inovasi yang lebih terarah dan berorientasi pada pengalaman pengguna..

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman kebutuhan, perilaku, dan preferensi Generasi Z terhadap penggunaan tas dalam aktivitas sehari-hari. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali makna, pola interaksi, serta pengalaman pengguna secara mendalam, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian desain dan perilaku pengguna [4]. Rancangan kegiatan meliputi tahap identifikasi masalah, pengumpulan data primer dan sekunder, analisis kebutuhan pengguna, analisis produk existing, dan penyusunan konsep desain tas fleksibel untuk Generasi Z. Ruang lingkup penelitian mencakup perilaku membawa barang, preferensi desain, kebutuhan ergonomis, serta karakteristik ruang penyimpanan yang diperlukan dalam aktivitas kuliah, mobilitas kerja, dan perjalanan singkat.

Objek penelitian adalah kebutuhan pengguna Generasi Z usia 17-25 tahun, sedangkan peneliti berperan sebagai instrumen utama yang melakukan observasi langsung di lingkungan kampus, transportasi umum, dan area aktivitas sosial untuk mengamati interaksi nyata antara pengguna dan tas yang digunakan. Pengumpulan

data dilakukan melalui studi literatur yang mencakup jurnal ilmiah, artikel industri, buku teori ergonomi, dan penelitian sebelumnya terkait desain tas modular dan perilaku pengguna [1][2] Selain itu, observasi lapangan dilakukan untuk mencatat jenis barang yang dibawa, cara pengguna mengatur isi tas, keluhan beban, dan pola mobilitas harian. Data juga dilengkapi dengan analisis produk existing seperti Meridian, Roam Modular, dan Versapack untuk mengetahui tren modularitas dan fleksibilitas ruang pada produk tas modern.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini mencakup variabel kebutuhan fungsional (fleksibilitas, kapasitas, dan kemudahan akses), variabel ergonomis (kenyamanan beban, distribusi berat, dan kesesuaian dimensi), serta variabel estetika (preferensi gaya, bentuk, dan warna). Teknik analisis data dilakukan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui analisis literatur, observasi perilaku membawa barang pada Generasi Z, serta evaluasi terhadap beberapa produk tas fleksibel yang telah beredar di pasaran. Berdasarkan observasi lapangan, ditemukan bahwa sebagian besar pengguna Generasi Z membawa barang yang beragam seperti laptop, tablet, botol minum, charger, buku, dan barang pribadi, sehingga memerlukan struktur tas yang adaptif dan mampu menjaga organisasi barang tetap rapi. Pengamatan ini konsisten dengan temuan [5]) yang menunjukkan bahwa lebih dari 60% pelajar dan mahasiswa membawa perangkat elektronik dan minuman setiap hari. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan akan kompartemen khusus dengan akses cepat dan struktur internal yang fleksibel.

Analisis produk existing seperti Mission Workshop Meridian, Roam Modular Backpack, dan Eiger Versapack menunjukkan tren desain modular yang semakin berkembang, di mana beberapa komponen dapat dilepas-pasang dan volume tas dapat diperluas sesuai kebutuhan. Setiap produk memperlihatkan pendekatan berbeda terhadap modularitas, namun seluruhnya mengarah pada efisiensi ruang dan fleksibilitas konfigurasi. Dari hasil evaluasi visual dan fungsional, ditemukan bahwa

desain modular memberikan pengalaman penggunaan yang lebih adaptif karena mampu mengikuti perubahan jumlah barang dan konteks aktivitas pengguna. Hal ini mendukung teori modularitas [6] yang menyatakan bahwa arsitektur produk modular memungkinkan konfigurasi ulang tanpa harus mengubah struktur utamanya.

Analisis ergonomi memperkuat bahwa kenyamanan beban merupakan salah satu aspek paling kritis dalam penggunaan tas oleh Generasi Z. Studi [2] menunjukkan bahwa tas ergonomis mampu mengurangi tekanan pada bahu dan punggung dengan memindahkan sebagian beban ke area panggul, sedangkan [3] menemukan bahwa banyak tas pelajar tidak sesuai dengan dimensi tubuh pengguna sehingga menimbulkan ketidaknyamanan. Hasil observasi pada penelitian ini menemukan pola serupa, yaitu ketidaknyamanan paling banyak terjadi pada bagian bahu akibat tali yang terlalu tipis atau panjang yang tidak sesuai, serta organisasi barang yang membuat beban tertarik menjauhi punggung. Temuan ini mengonfirmasi bahwa desain ideal harus mempertahankan beban tetap dekat dengan pusat gravitasi tubuh dan memberikan padding yang memadai pada bagian bahu dan punggung.

Interpretasi dari keseluruhan temuan menunjukkan bahwa kebutuhan utama Generasi Z tidak hanya berfokus pada kapasitas atau estetika, tetapi pada keseimbangan antara fleksibilitas bentuk, fungsi ergonomis, dan organisasi internal yang efisien. Tas fleksibel yang dirancang berdasarkan kebutuhan tersebut dapat menyesuaikan berbagai konteks penggunaan seperti kuliah, mobilitas kerja, dan perjalanan singkat. Dengan mengintegrasikan teori modularitas, ergonomi, dan preferensi estetika, penelitian ini menegaskan bahwa solusi yang paling relevan adalah tas dengan kompartemen modular, panel organizer yang dapat digeser atau dilepas, serta sistem ekspansi volume yang tetap mempertahankan stabilitas beban.

Hasil penelitian ini secara eksplisit menjawab rumusan masalah bahwa Generasi Z membutuhkan tas yang mampu mengikuti gaya hidup multitasking dan berpindah-pindah konteks. Pembahasan ini memperlihatkan bahwa teori-teori lama mengenai ergonomi dan modularitas tidak bertentangan dengan kebutuhan pengguna modern, tetapi perlu dimodifikasi agar lebih sesuai dengan karakteristik generasi muda yang

menuntut adaptasi cepat dan nilai estetis yang kuat. Temuan lapangan yang dikonfirmasi dengan penelitian sebelumnya memberikan dasar kuat bagi pengembangan desain tas fleksibel yang lebih inovatif dan user-centered.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan konsep tas fleksibel yang dirancang untuk memenuhi pola mobilitas dan kebutuhan organisasi barang Generasi Z secara lebih adaptif dibandingkan tas konvensional. Temuan utama menunjukkan bahwa integrasi modularitas, ergonomi, dan estetika minimalis mampu menghadirkan solusi desain yang sesuai dengan gaya hidup multitasking pengguna muda. Keunggulan konsep ini terletak pada kemampuannya menyesuaikan berbagai konteks aktivitas melalui kompartemen dinamis dan struktur internal yang dapat dikonfigurasi ulang, serta dukungan kenyamanan melalui distribusi beban yang lebih proporsional. Meskipun demikian, kelemahannya berada pada kemungkinan meningkatnya kompleksitas penggunaan bagi pengguna pemula dan kebutuhan material khusus agar sistem modular berfungsi optimal. Secara keseluruhan, penelitian ini menjawab kebutuhan akan tas yang fleksibel, ergonomis, dan fungsional bagi Generasi Z, serta memberikan landasan bagi pengembangan desain lanjutan yang berfokus pada adaptabilitas produk dan pengalaman pengguna.

REFERENSI

- [1] S. C. Hartono, E. N. Ustazah and B. Tristiyono, "Studi Kebutuhan Desain Tas Wanita Kustomisasi untuk Generasi Z sebagai Sarana Ekspresi Diri," 2022.
- [2] L. Bouve and D. DiAngelo, "Design and validation of a novel ergonomic backpack," 2025.
- [3] A. Alami, H. Tehrani, E. L. Monfared and F. S. Moghaddam, "Ergonomic factors of school bags and their adaptation to the weight of students," 2020.

- [4] S. Kristina and B. Amanda, "Designing an ergonomic backpack for sixth grade elementary school students in Bandung based on the ideal weight of backpack load," 2018.
- [5] S. mandic, "School Bag-Related Factors and Their Implications for Walking and Cycling to School among New Zealand Adolescents," 2021.
- [6] J. Bonvoisin, F. Halstenberg, T. Buchert and R. Stark, "A systematic literature review on modular product design," 2016.